

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi manusia supaya memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan sebagai suatu proses yang dinamis ternyata dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika masyarakat. Karena pendidikan itu sendiri dapat memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003).

Pendidikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat, seperti bimbingan belajar, khursus musik, TPA,dll. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya.

Sekolah adalah tempat penyelenggaraan pendidikan formal, yang berarti tempat mengembangkan generasi muda bangsa. Untuk mengembangkan generasi muda yang disiplin dan mandiri, maka perlu menumbuhkan kepatuhan dalam diri

siswa, Oleh sebab itu sekolah harus menekankan disiplin khususnya dalam kelas yang ketat. Disiplin kelas diartikan sebagai teknik yang digunakan oleh guru untuk membangun atau memelihara peraturan dalam kelas. Sedangkan kemandirian belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya kemandirian belajar, siswa dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran. Kemandirian belajar adalah potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Kemandirian sangat berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki. Dalam hal ini kemandirian diperlukan dalam menyelesaikan segala tanggung jawabnya untuk mempelajari segala materi yang harus ditempuh dalam proses belajar mengajar.

Kenyataan yang terjadi di kelas IV SD N Wironanggan 01 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo saat peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain :

- a. Ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar.
- b. Masih banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dari guru.
- c. Kurangnya kemandirian siswa dalam menghadapi ulangan atau test, hal tersebut terlihat dari adanya beberapa siswa yang masih bekerjasama dalam mengerjakan soal.

Hal itu merupakan permasalahan yang terjadi di lapangan. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.
2. Banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
3. Kurangnya kemandirian dan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi ulangan atau test.

C. Pembatasan Masalah

Saat melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan. Dalam penelitian ini, pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas IV SD N Wironanggan 01.
2. Kedisiplinan siswa dibatasi pada kedisiplinan siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
3. Kemandirian belajar dibatasi pada kemandirian belajar ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
4. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar semester gasal siswa kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul penelitian tersebut maka dapat dirumuskan untuk permasalahannya adalah :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015?

3. Adakah pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan akan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khasanah pengetahuan tentang kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta menjadi sumber bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan siswa dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- 2) Diharapkan siswa dapat mandiri dalam mengerjakan ulangan dan test.
- 3) Diharapkan siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan ulangan dan test.

b. Bagi Guru

- 1) Siswa lebih memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung tercipta pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan kedisiplinan dan kemandirian siswa terutama di dalam kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman langsung dalam penelitian pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar di kelas.
- 2) Memperoleh pengalaman dalam menulis karya ilmiah.